

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kesenjangan Antara Beban Kerja dan Tingkat Kesejahteraan Guru TK Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 1 Tahun 2017 dan Fiqh Siyasah (Studi Kasus Perbandingan di TK Tunas Kasih Trenggalek dan TK Kemala Bhayangkari 52 Trenggalek)” ini ditulis oleh Salma Arindia (NIM. 1860103221091), dengan pembimbing Moh. Nu'man, M.H.

Kata Kunci: Beban Kerja Guru TK Tunas Kasih Trenggalek dan TK Kemala Bhayangkari 52 Trenggalek, Kesejahteraan Guru TK Tunas Kasih Trenggalek dan TK Kemala Bhayangkari 52 Trenggalek, Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 1 Tahun 2017, Fiqh Siyasah.

Latar belakang penelitian ini Berdasarkan observasi awal, di TK Kabupaten Trenggalek khususnya di TK Tunas Kasih yang masih terdapat kesenjangan antara beban kerja guru dan tingkat kesejahteraan TK Sedangkan di TK Kemala Bhayangkari 52 Trenggalek, Guru yang sebagian besar telah bersertifikasi memiliki tingkat kesejahteraan yang relatif lebih baik dibandingkan guru TK non-sertifikasi. Penelitian ini juga mengkaji pada Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 1 Tahun 2017. Dalam perspektif Fiqh Siyasah, pemerintah sebagai pemegang amanah berkewajiban mewujudkan keadilan dan kemaslahatan melalui pemenuhan hak pekerja secara proporsional, sehingga diperlukan kajian mengenai kesesuaian kebijakan kesejahteraan guru TK dengan prinsip hukum positif dan nilai-nilai Fiqh Siyasah.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana kesenjangan antara beban kerja dan tingkat kesejahteraan guru TK di Kabupaten Trenggalek serta Faktor-faktor yang mempengaruhinya? (2) Bagaimana Analisis kesenjangan antara beban kerja dan tingkat kesejahteraan guru TK berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 1 Tahun 2017? (3) Bagaimana Analisis kesenjangan antara beban kerja dan tingkat kesejahteraan guru TK berdasarkan Fiqh Siyasah? Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis kesenjangan antara beban kerja dan tingkat kesejahteraan guru TK di Kabupaten Trenggalek serta Faktor-faktor yang mempengaruhinya. (2) Mengkaji kesesuaian Analisis kesenjangan antara beban kerja dan tingkat kesejahteraan guru TK berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 1 Tahun 2017. (3) Mengidentifikasi Analisis kesenjangan antara beban kerja dan tingkat kesejahteraan guru TK berdasarkan Fiqh Siyasah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis-empiris. Pendekatan yuridis digunakan untuk mengkaji peraturan perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan pendidikan dan kesejahteraan guru, khususnya Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 1 Tahun 2017. Pendekatan empiris dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata di

lapangan terkait beban kerja dan tingkat kesejahteraan guru TK., Penelitian lapangan melalui wawancara dengan staff Dinas Pendidikan khususnya, Guru TK dan Kepala Sekolah TK Tunas Kasih Trenggalek dan Guru TK dan Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 52 Trenggalek. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan mengaitkan temuan lapangan terhadap teori dan kerangka hukum yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TK non-sertifikasi di TK Tunas Kasih Trenggalek menerima tingkat kesejahteraan yang belum layak dan tidak sebanding dengan beban kerja yang ditanggung. Sementara itu, guru TK bersertifikasi di TK Kemala Bhayangkari 52 Trenggalek memperoleh kesejahteraan yang relatif lebih baik melalui tunjangan profesi, meskipun beban kerja yang dijalankan secara substantif tidak jauh berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan kesejahteraan guru lebih dipengaruhi oleh status sertifikasi dibandingkan dengan proporsionalitas beban kerja. Ditinjau dari Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 1 Tahun 2017, pemerintah daerah secara normatif telah menyediakan landasan hukum mengenai pemenuhan hak dan kesejahteraan guru TK. Namun, implementasi kebijakan tersebut belum sepenuhnya merata dan optimal, terutama akibat keterbatasan anggaran daerah dan perbedaan status kepegawaian guru. Dalam perspektif Fiqh Siyasah, kondisi ini menunjukkan belum optimalnya perwujudan prinsip keadilan (*al-'adl*) dan kemaslahatan (*al-maslahah*) dalam pemenuhan hak guru sebagai amanah negara. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih adil, proporsional, dan berpihak pada kesejahteraan guru TK guna mendukung kualitas pendidikan anak usia dini di Kabupaten Trenggalek.

ABSTRACT

The thesis entitled “Analysis of the Gap Between Workload and Welfare Level of Kindergarten Teachers Based on Trenggalek Regency Regional Regulation Number 1 of 2017 and Fiqh Siyasah (Comparative Case Study in Tunas Kasih Kindergarten Trenggalek and Kemala Bhayangkari 52 Kindergarten Trenggalek)” was written by Salma Arindia (NIM. 1860103221091), with the supervisor Moh. Nu'man, M.H.

Keywords: Workload of Kindergarten Teachers of Tunas Kasih Trenggalek and Kindergarten Kemala Bhayangkari 52 Trenggalek, Welfare of Kindergarten Teachers of Tunas Kasih Trenggalek and Kindergarten Kemala Bhayangkari 52 Trenggalek, Regional Regulation of Trenggalek Regency Number 1 of 2017, Fiqh Siyasah.

Background of this research Based on initial observations, in kindergartens in Trenggalek Regency, especially in Tunas Kasih Kindergarten, there is still a gap between the workload of teachers and the level of welfare of kindergartens. While in Kemala Bhayangkari 52 Kindergarten, teachers who are mostly certified have a relatively better level of welfare compared to non-certified kindergarten teachers. This research also examines the Regional Regulation of Trenggalek Regency Number 1 of 2017. In the perspective of Fiqh Siyasah, the government as the holder of the mandate is obliged to realize justice and welfare through the fulfillment of workers' rights proportionally, so a study is needed regarding the suitability of kindergarten teacher welfare policies with the principles of positive law and the values of Fiqh Siyasah.

The formulation of the problem studied in this thesis is (1) How is the gap between the workload and the level of welfare of kindergarten teachers in Trenggalek Regency and the factors that influence it? (2) How is the analysis of the gap between the workload and the level of welfare of kindergarten teachers based on Trenggalek Regency Regional Regulation Number 1 of 2017? (3) How is the analysis of the gap between the workload and the level of welfare of kindergarten teachers based on Fiqh Siyasah? This study aims to: (1) Analyze the gap between the workload and the level of welfare of kindergarten teachers in Trenggalek Regency and the factors that influence it. (2) Assess the suitability of the analysis of the gap between the workload and the level of welfare of kindergarten teachers based on Trenggalek Regency Regional Regulation Number 1 of 2017. (3) Identify the analysis of the gap between the workload and the level of welfare of kindergarten teachers based on Fiqh Siyasah.

The research method used is a qualitative method with a juridical-empirical approach. The juridical approach is used to examine the laws and regulations governing the implementation of education and teacher welfare, especially Trenggalek Regency Regional Regulation Number 1 of 2017. An empirical

approach is carried out to determine the real conditions in the field related to the workload and level of welfare of kindergarten teachers. Field research through interviews with staff of the Education Office, especially Kindergarten Teachers and Principals of Tunas Kasih Trenggalek Kindergarten and Kindergarten Teachers and Principals of Kemala Bhayangkari 52 Trenggalek Kindergarten. Data analysis is carried out descriptively-analytical by linking field findings to relevant theories and legal frameworks.

The results of the study indicate that non-certified kindergarten teachers at Tunas Kasih Kindergarten in Trenggalek receive inadequate welfare and are not commensurate with their workload. Meanwhile, certified kindergarten teachers at Kemala Bhayangkari 52 Kindergarten in Trenggalek receive relatively better welfare through professional allowances, even though their workloads are not significantly different. This suggests that differences in teacher welfare are more influenced by certification status than by proportionality of workload. Based on Trenggalek Regency Regional Regulation Number 1 of 2017, the regional government has normatively provided a legal basis for fulfilling the rights and welfare of kindergarten teachers. However, the implementation of this policy has not been fully equitable and optimal, mainly due to limited regional budgets and differences in teacher employment status. From a Fiqh Siyasah perspective, this condition indicates a suboptimal realization of the principles of justice (al-'adl) and welfare (al-maslahah) in fulfilling teachers' rights as a state mandate. Therefore, a policy that is fairer, more proportional, and supports the welfare of kindergarten teachers is needed to support the quality of early childhood education in Trenggalek Regency.

المُخَصَّصُ

هذه الأطروحة بعنوان "تحليل الفجوة بين عبء العمل ومستوى الرفاهية لمعلمي رياض الأطفال بناءً على لائحة ترينغاليك ريجنسي رقم ١ لعام ٢٠١٧ وفقه السياسة (دراسة حالة مقارنة في روضة تونس كاسيه، وترينغاليك، وكيمالا بهايانغاري ٥٢ روضة أطفال)،" كتبها سلمى أرينديا (رقم الهوية الوطنية) ١٨٦٠١٠٣٢٢١٠٩١، مع المستشار محمد. نعمان، م.ح.

الكلمات المفتاحية: عبء عمل معلمي روضة تونس كاسيه، رعاية معلمي روضة تونس كاسيه، لائحة ١ لعام ٢٠١٧، فقه السياسة ولاية ترينغاليك رقم

خلفية هذه الدراسة: بناءً على الملاحظات الأولية، لا تزال هناك فجوة بين عبء العمل ومستوى رفاهية معلمات رياض الأطفال في مقاطعة ترينغاليك، وتحديدًا في روضة تونس كاسيه. في المقابل، تتمتع معلمات روضة كمالا بهايانغاري ٥٢ في ترينغاليك، ومعظمهن حاصلات على شهادات معتمدة، بمستوى رفاهية أفضل نسبيًا من معلمات رياض الأطفال غير الحاصلات على شهادات معتمدة. تتناول هذه الدراسة أيضًا اللائحة الإقليمية رقم ١ لسنة ٢٠١٧ الصادرة عن مقاطعة ترينغاليك. من منظور الفقه السياسي، تلزم الحكومة، بصفتها الجهة المسؤولة، بتحقيق العدالة والرفاهية من خلال الوفاء بحقوق العاملين بشكل متناسب. لذلك، ثمة حاجة إلى دراسة لتحديد مدى توافق سياسات رعاية معلمات رياض الأطفال مع مبادئ القانون الوضعي وقيم الفقه السياسي.

أسئلة البحث في هذه الرسالة هي: (١) ما هي الفجوة بين عبء العمل ورفاهية معلمات رياض الأطفال في مقاطعة ترينغاليك، وما هي العوامل المؤثرة فيها؟ (٢) كيف يتم تحليل الفجوة بين عبء العمل ومستوى رفاهية معلمات رياض الأطفال وفقًا لللائحة الإقليمية رقم ١ لسنة ٢٠١٧ الصادرة عن مقاطعة ترينغاليك؟ (٣) كيف يتم تحليل الفجوة بين عبء العمل ومستوى رفاهية معلمات رياض الأطفال وفقًا للفقه السياسي؟ تهدف هذه الدراسة إلى: (١) تحليل الفجوة بين عبء العمل ومستوى رفاهية معلمات رياض الأطفال في مقاطعة ترينغاليك والعوامل المؤثرة فيها. (٢) تقييم مدى ملائمة تحليل الفجوة بين عبء العمل ومستوى رفاهية معلمات رياض الأطفال وفقًا لللائحة الإقليمية رقم ١ لسنة ٢٠١٧ الصادرة عن مقاطعة ترينغاليك. (٣) تحديد الفجوة بين عبء العمل ومستوى رفاهية معلمات رياض الأطفال وفقًا للفقه السياسي.

استخدمت الدراسة المنهج النوعي مع المقاربة الفقهية التجريبية. استُخدم المنهج القانوني لدراسة القوانين الصادرة عن ١ لسنة ٢٠١٧ واللوائح المنظمة لتنفيذ التعليم ورعاية المعلمين، وتحديدًا اللائحة الإقليمية رقم مقاطعة ترينغاليك. واستُخدم المنهج التجريبي لتحديد الظروف الفعلية في الميدان فيما يتعلق بأعباء العمل ومستويات الرعاية لمعلمات رياض الأطفال. أجري البحث الميداني من خلال مقابلات مع موظفين من مكتب التعليم، وتحديدًا مع معلمات رياض الأطفال ومديرة روضة تونس كاسيه في ترينغاليك، ومعلمات رياض الأطفال ومديرة روضة كمالا بهايانغاري ٥٢ في ترينغاليك. وتم تحليل البيانات وصفيًا وتحليليًا، مع ربط النتائج الميدانية بالنظريات والأطر القانونية ذات الصلة.

وتُظهر النتائج أن معلمات رياض الأطفال غير الحاصلات على شهادات في روضة تونس كاسيه في ترينغاليك يحصلن على رعاية غير كافية وغير متناسبة مع أعباء عملهن. في غضون ذلك، يحظى معلمو رياض الأطفال المعتمدون في روضة كمالا بهايانغاري ٥٢ في ترينغاليك بمزايا أفضل نسبيًا من خلال البدلات المهنية، على الرغم من أن أعباء عملهم لا تختلف اختلافًا كبيرًا. يشير هذا إلى أن الاختلافات في رفاهية المعلمين تتأثر بوضع الاعتماد أكثر من تأثرها بنسبة عبء العمل. استنادًا إلى لائحة مقاطعة ترينغاليك ، وفرت الحكومة المحلية أساسًا قانونيًا لضمان حقوق معلمي رياض الأطفال ورفاهيتهم. رقم ١ لسنة ٢٠١٧ مع ذلك، لم يكن تطبيق هذه السياسة عادلًا ومثاليًا بالكامل، ويعود ذلك أساسًا إلى محدودية الميزانية الإقليمية واختلاف أوضاع توظيف المعلمين. من منظور فقه السياسة، يشير هذا الوضع إلى قصور في تطبيق مبادئ

العدل والمصلحة في الوفاء بحقوق المعلمين كواجب وطني. لذا، ثمة حاجة إلى سياسة أكثر عدلاً وتناسباً،
تدعم رفاهية معلمي رياض الأطفال،
وذلك للارتقاء بجودة التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة في مقاطعة ترينغاليك